



SAIM BERCERITA



RUANG BERBAGI, BERTUMBUH, DAN MENITIPKAN HARAPAN



BULAN AGUSTUS, MOMENTUM PERAYAAN DAN PEMBELAJARAN

Para orang tua anggota tim GO26EOUS sedang melakukan yel-yel untuk penyemangat sebelum lomba dalam acara Pekan Raya.

Bulan Agustus identik dengan bulan kemerdekaan. Nuansa Merah Putih dan ornamen perjuangan mewarnai jalanan, sudut kota, hingga di kampung-kampung. Semua semarak dan berbahagia memeringati dan menyukuri anugerah kemerdekaan negeri yang sudah berusia 81 tahun.

Bagi SAIM, momentum kemerdekaan RI ini tidak hanya diperingati dan dirayakan. Setiap momentum penting selalu dikaitkan dengan kepentingan pembelajaran. Dengan pendekatan tematik, peristiwa konkret dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan media pembelajaran.

Inilah saat yang tepat untuk mengajarkan kepada murid akan arti kemerdekaan, cara memaknai kemerdekaan, sekaligus bagaimana mengisi kemerdekaan. Momen *Agustusan* ini juga dapat dijadikan bahan serta “cantolan” buat pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

Maka, aneka kegiatan dilaksanakan-

sepanjang bulan ini. Seru tetapi tetap edukatif. Ada karnaval, lomba, berlari sehat, juga Pekan Raya. Mulai dari *Mind Challenge*, *game* dengan pendekatan Montessori, hingga kegiatan *Hyrox Challenge*.

Laporan SAIM Bercerita kali ini mengangkat aneka kegiatan perayaan dan pembelajaran ala SAIM di sepanjang bulan Agustus 2026. (*)

Sejumlah aktivitas yang tergambar selama event-event pada bulan Agustus 2026.



Sejumlah moment yang memicu adrenalin anak-anak dalam perlombaan Hyrox.

UPACARA bendera, pada Senin (17/8/2026), di lapangan sekolah SAIM East 1 menjadi puncak dari peringatan HUT ke-81 kemerdekaan RI. Suasana khidmat menyelimuti upacara yang diikuti ratusan siswa dari kelas 4 SD hingga 12 SMA itu.

Menariknya acara ini juga disiarkan secara langsung (*live streaming*) melalui kanal YouTube resmi SAIM Surabaya, sehingga para orang tua, alumni, dan masyarakat luas dapat turut mengikuti.



KEMERDEKAAN HARUS LAHIRKAN EMPATI



Inspektur Upacara, Ustaz Aziz Badiansyah, M.M.Pd, menyampaikan amanat penting. Di tengah merayakan kemerdekaan, beliau secara khusus mengajak seluruh keluarga besar SAIM untuk menundukkan kepala dan mendoakan saudara-saudara sebangsa yang sedang diuji bencana gempa bumi di Nusa Tenggara Timur (NTT).

Moment khidmat yang dilaksanakan seluruh petugas upacara pada senin, 17 Agustus 2026.





Ustadz Aziz yang menjadi inspektur upacara, memimpin jalannya upacara dan turut menyampaikan ucapan duka pada bencana yang terjadi di NTT serta mengingat kembali nilai-nilai kebangsaan.

Dalam pidatonya, Ustadz Aziz menegaskan bahwa esensi kemerdekaan sejati terletak pada empati, persaudaraan, dan kepedulian sosial yang nyata—bahwa penderitaan rakyat NTT adalah duka bersama yang harus dijawab dengan uluran tangan serta kepedulian tulus generasi muda penerus bangsa.

Momentum penuh empati ini mempertegas komitmen SAIM dalam-

-merealisasikan visinya untuk membangun peradaban Islam yang unggul, berakhlak karimah, dan berkelas dunia. Nilai solidaritas kemanusiaan yang digaungkan selaras dengan misi sekolah dalam mendidik generasi yang tidak hanya unggul secara akademis dan berjiwa inovator, melainkan juga memiliki kepekaan sosial yang kokoh serta mental *rahmatan lil 'alamin*. **(yon, dri)**



SUKSES NATURE RUN 2026, SUKSES KELOLA EVENT BESAR

Salah satu pemanfaatan momentum bulan Agustusan untuk pembelajaran sangat terlihat pada penyelenggaraan SAIM Nature Run 2026. *Event* berskala nasional pada Minggu (30/8/2026) itu bukan sekadar untuk merayakan HUT Kemerdekaan RI, tetapi sebagai sarana siswa praktik mengerjakan *project* besar: menjadi *event organizer*.

Pengurus OSIS SAIM Secondary perlu membentuk kepanitiaan, merancang kegiatan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengendalikan acara sejak awal-

-hingga tuntas. Ini kerja besar. Untuk itu perlu diacungi jempol atas keberhasilannya.

Apalagi acaranya tidak hanya mengatur sekian banyak peserta lari lima kilometer dengan rute seputar jalan kawasan Surabaya Plaza. Setelah sesi Nature Run selesai masih ada lagi acara panggung hiburan yang menampilkan band siswa maupun dari wali murid. Juga ada *face painting*, *animal photo booth*, *kampoeng lali gadget*, serta bazar.

SAIM Nature Run yang dihelat pada Minggu, 30 Agustus lalu menjadikan salah satu event besar yang pernah diadakan oleh SAIM untuk seluruh warga SAIM maupun masyarakat umum.





Tentu menyiapkan aneka rangkaian acara seperti itu menjadi pengalaman yang bermakna, meskipun harus ditebus dengan menguras energi dan tersita waktu.

“Bagi kami, ini bukan hanya tentang membuat sebuah acara. Kami belajar bagaimana merencanakan sesuatu, bekerja sama dengan banyak pihak, menghadapi masalah, dan memastikan apa yang sudah dirancang bisa terlaksana,” ujar Ketua Panitia, Naila Tsabita Tamimy, siswa kelas 12 SAIM. **(Isna, dri)**



Kegiatan ini digelar dalam berbagai rangkaian acara bukan hanya fun run saja, tetapi juga dimeriahkan tenant yang turut menghadirkan kuliner maupun hiburan tersendiri yang melengkapi event SNR.



WALI MURID AKTIF TERLIBAT



Acara Pekan Raya SAIM 2026 dimeriahkan banyak partisipan yang tidak hanya dihadirkan dari acara utama perlombaan, tetapi juga vendor dan stan makanan juga berbagai performance di beberapa titik dalam acara tersebut.

Ini yang paling khas di SAIM, dan tidak banyak terjadi di sekolah lain. Setiap momen perayaan 17 Agustus, para wali murid selalu aktif mendukung. Bukan sekadar dukungan moral, tetapi mereka rela hadir secara fisik lalu berpartisipasi meramaikan kegiatan di sekolah.

Mereka yang bergabung dalam Forum Orang Tua SAIM (ForSAIM) sudah menyiapkan segalanya sebelum hari pelaksanaan. Ketika berlangsung event Pekan Raya SAIM 2026, pada Sabtu (22/8/2026), mereka benar-benar *all-out* dalam merayakan hari kemerdekaan negaranya.



Dari berbagai jenjang divisi, warga sekolah, bahkan ustadz maupun ustadzah sangat antusias mengikuti jalannya acara Pekan Raya SAIM 2026.

Setiap rangkaian acara dipersiapkan untuk menghadirkan lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan menikmati kebersamaan. Jelas Pekan Raya ini bukan sekadar menebar kebahagiaan, tetapi juga menjadi media pembelajaran bagi siswa, serta mempererat jalin kemitraan antara guru dengan orang tua.

Berbagai acara digelar, lomba bernuansa kompetisi sekaligus rekreasi. Ada lomba tarik tambang dan estafet bola padel. One Gate Band, grup musik yang dimainkan wali murid berkolaborasi dengan guru dan siswa, tampil begitu menghibur. Demikian pula Community Display unjuk kreativitas di panggung.

Selain itu ada *awarding*, pemberian apresiasi kepada peserta. Stan bazaar juga ramai pengunjung dan berlangsung sukses berkat dukungan penuh ForSAIM sebagai sponsorship. **(isna, dri)**



Salah satu moment senam bersama dari grup wali murid dalam perhelatan acara Pekan Raya.

'MIND CHALLENGE' ADU TANGKAS BERPIKIR

LOMBA *Agustusan* selalu menjadi sesuatu yang ditunggu oleh anak-anak. Maka guru SAIM Elementary pun memanfaatkan tradisi lomba tersebut untuk media pembelajaran sekaligus sebagai sarana untuk merayakan kemerdekaan.

Lomba yang diciptakan bernama *Mind Challenge*. Ini tantangan yang memadukan pengetahuan, ketangkasan berpikir, dan semangat kebangsaan. Kompetisi dilaksanakan pada masing-masing jenjang kelas. Sehingga siswa dapat bertanding secara *fair* dengan sesama teman sebayanya. *Mind Challenge* berlangsung melalui beberapa tahapan, mulai dari babak penyisihan hingga babak final.



Sambutan hangat dari para ustaz-ustazah di gerbang depan SAIM East 1 pada Hari pertama O-Week 2026.



Moment pembukaan penyambutan yang hikmat untuk siswa siswi baru pada jenjang secondary di SAIM East 2.





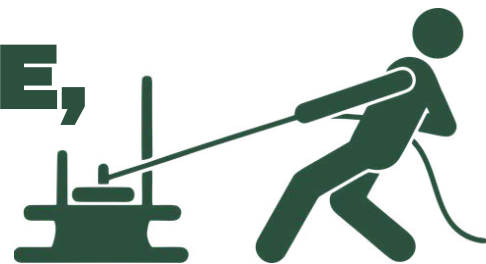
Setiap tahap menghadirkan tantangan yang mendorong siswa untuk berpikir cepat, tepat, dan bekerjasama dalam tim. Suasana semakin meriah ketika para peserta berlomba memberikan jawaban terbaik. Dukungan teman-teman di sekitar arena turut menambah energi dan semangat para peserta untuk menunjukkan kemampuan mereka.

Ustaz Anggar, selaku Ketua Pelaksana, memaknai *Mind Challenge* sebagai kompetisi pengetahuan serta untuk menumbuhkan nasionalisme sejak dini. “Nasionalisme bukan hanya tentang menghafal sejarah perjuangan bangsa, tetapi tentang mengenal, mencintai, dan menjaga Indonesia melalui tindakan nyata,” ujarnya, Rabu (13/8/2026). **(gar, dri)**



Berbagai moment interaksi antara murid dan ustaz-ustazah preschool di SAIM bagian West maupun East.

HYROX CHALLENGE, TANTANGAN FISIK DAN TEAMWORK



MOMEN bulan Agustus tidak hanya dimanfaatkan untuk pembelajaran yang bersifat asah otak dengan melalui kompetisi *Mind Challenge*, tetapi SAIM Elementary juga mengadakan tantangan yang bersifat aktivitas fisik, kerja sama tim, tetapi tetap menyenangkan.

Hyrox Challenge 2026 namanya. Kegiatan pada 18 Agustus 2026 itu dibagi menjadi dua kategori, yaitu kelas kecil (*beginning class*) dan kelas besar (*growing class*).

Hyrox Challenge 2026 ini merupakan perlombaan Hyrox pertama di SAIM yang digelar bertepatan pada event kemerdekaan di bulan Agustus 2026



Dalam *challenge* ini, setiap tim harus menyelesaikan berbagai tantangan secara berurutan dari pos pertama hingga pos terakhir. Beberapa tantangan menuntut kecepatan, kekompakan, koordinasi, serta semangat pantang menyerah.

Tidak hanya mengejar kecepatan, tetapi juga mengajarkan nilai sportivitas, kerja sama, disiplin, pantang menyerah, dan keberanian kepada para siswa. Setiap peserta turut berperan aktif dalam menyelesaikan seluruh tantangan hingga pos terakhir.

Dengan penuh semangat dan keceriaan, para siswa mengikuti *Hyrox Challenge* sebagai wujud rasa syukur sekaligus semangat dalam memperingati kemerdekaan Indonesia.

Melalui kegiatan ini, SAIM Elementary berharap semangat kemerdekaan tidak hanya dirasakan dalam suasana perayaan, tetapi juga tumbuh dalam diri setiap siswa melalui keberanian untuk mencoba, bekerja sama, dan pantang menyerah. (*)



Sejumlah moment saat pertandingan. Berbagai variasi mode permainan yang dihadirkan menjadi keunikan tersendiri dari pertandingan Hyrox. Seperti stafet ember, menarik beban dengan tali, menyusun gelas dan masih banyak lagi.





MESKIPUN belum genap setahun berdiri, SAIM West International Preschool Surabaya tidak mau ketinggalan dalam merayakan Hari kemerdekaan RI. Malah kegiatannya cukup keren, karena dikaitkan dengan pendekatan pembelajaran Montessori.

Beragam permainan juga disiapkan,-

-mulai dari *Ice Cream Balance Games*, *Estafet Pincer Grip*, *Cup Relay Balls*, *Cup & Ball Challenge*, *Head to Head Balloon Games*, hingga *Ball Transfer Obstacle Course*. Setiap permainan memiliki tantangan yang berbeda dan mengajak anak untuk bergerak, berkonsentrasi, serta bekerja sama dengan teman.

Beberapa kegiatan dirancang dengan pendekatan Montessori. Salah satunya terlihat dalam *Estafet Pincer Grip*. Anak preschool diminta menggunakan penjepit untuk mengambil dan memindahkan gelas. Aktivitas sederhana ini memberi kesempatan kepada anak untuk melatih koordinasi mata dan tangan sekaligus mengembangkan keterampilan motorik halus.

Pendekatan Montessori juga tampak dari kesempatan yang diberikan kepada anak untuk mencoba dan menyelesaikan tantangan secara mandiri. Anak perlu memerhatikan instruksi, memahami cara bermain, kemudian berusaha menyelesaikan tugas sesuai kemampuannya. Dari proses tersebut, anak belajar berkonsentrasi, lebih teliti, sabar, dan percaya pada kemampuannya sendiri.



Moment dimana anak-anak melakukan lomba montessori yang didampingi oleh ustadzah.

Sementara itu, permainan seperti *Cup Relay Balls* dan *Ball Transfer Obstacle Course* mengajak anak bergerak mengikuti lintasan, memindahkan benda, menunggu giliran, dan bekerja bersama teman. **(Rekha)**





Moment anak-anak preschool antusias mencoba mengekspresikan diri dengan baju bertema yang mereka kenakan.

SELAIN upacara bendera, acara khas di bulan Agustus adalah karnaval. Arak-arakan itu akan terlihat kian menarik dan lucu karena pesertanya adalah bocah imut-imut dari jenjang prasekolah.

Dalam *Independence Day Carnival* pada Rabu (19/8/2026) itu anak SAIM Preschool East mengenakan berbagai kostum perjuangan bernuansa merah putih. Mereka tampil dalam balutan kostum yang beragam profesi. Ada yang tampil sebagai polisi, TNI Angkatan Darat, Angkatan Laut, hingga Angkatan Udara. *Event* ini menjadi kesempatan bagi anak untuk mengenal sosok-sosok yang memiliki peran dalam menjaga keamanan dan kemerdekaan bangsa.

KENALKAN SIMBOL KEBANGSAAN SEJAK DINI

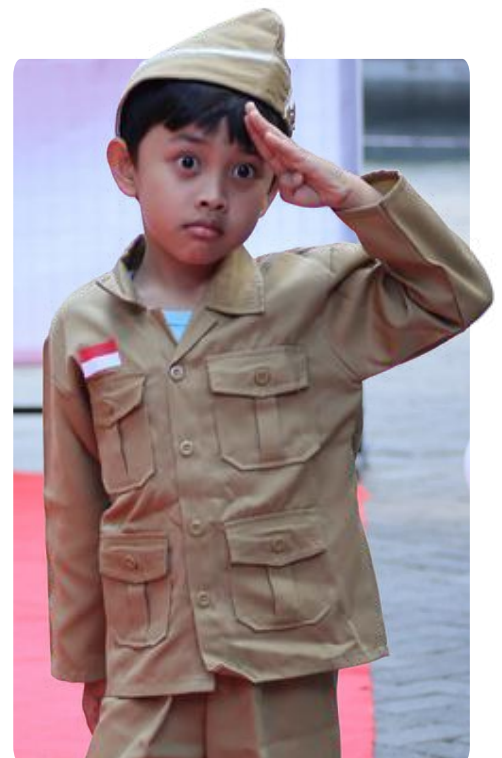




Kebersamaan dan kehangatan sangat terasa dalam acara Independence Day Carnival, yang memberi aura semangat kemerdekaan dengan melakukan pawai keliling sekolah.

Dengan wajah penuh ceria, anak-anak mengikuti pawai kemerdekaan. Mereka berjalan bersama dari lapangan depan sekolah menuju lapangan rumput di area dalam SAIM. Di tangan mereka berkibar bendera merah putih yang dengan bangga mereka lambaikan sepanjang perjalanan.

Melalui *Independence Day Carnival*, anak-anak belajar tentang keberanian, kebersamaan, percaya diri, serta mengenal simbol-simbol kebangsaan sejak dini. Mereka juga belajar bahwa kemerdekaan yang dinikmati hari ini memiliki sejarah panjang dan diperjuangkan oleh banyak orang. **(Ika)**



Anak-anak SD berpose dalam outfit yang sesuai dengan tema kemerdekaan.